

Indocement Tetap Raih Hasil Positif di Tengah Pasar Semen Domestik yang Menantang pada Kuartal III 2025

Ikhtisar kinerja Indocement pada Kuartal III 2025:

- Asosiasi Semen Indonesia (ASI) melaporkan penurunan -3,1% pada pasar semen domestik untuk periode 9 bulan pada 2025, terutama akibat kontraksi volume semen curah sebesar -9,8%, sementara pasar semen kantong relatif stabil dengan penurunan tipis -0,1%.
- Volume penjualan semen dan klinker domestik Indocement mencapai 14.020 ribu ton, turun -3,6%, sementara volume ekspor melonjak +124,2% menjadi 423 ribu ton. Pangsa pasar domestik kami berada di 29,3% untuk periode 9 bulan pada 2025.
- Kapasitas pemberian biomassa di Pabrik Semen Grobogan ditingkatkan menjadi 40 ton per jam dari sebelumnya 10 ton per jam pada Agustus 2025.
- Mengakuisisi terminal Siawung dari Semen Bosowa pada Agustus 2025.
- Perjanjian sewa untuk operasi Maros dengan Semen Bosowa diperpanjang selama 2 tahun, mulai September 2025.
- Posisi kas yang kuat sebesar Rp3,7 triliun per 30 September 2025.

VOLUME PENJUALAN	s/d Sep 2025	s/d Sep 2024	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	14.443	14.738	-295	-2,0%
Domestik	14.020	14.550	-530	-3,6%
Ekspor	423	189	234	124,2%

LAPORAN KEUANGAN	s/d Sep 2025	s/d Sep 2024	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	12.916,2	13.320,7	-404,5	-3,0%
Beban Pokok Pendapatan	-8.871,3	-9.237,7	366,4	4,0%
Laba Bruto	4.044,9	4.083,0	-38,1	-0,9%
% dari Pendapatan Neto	31,3%	30,7%	0,0	0%
Beban Usaha	-2.699,0	-2.722,0	23,0	0,8%
Beban Operasi Lain - Neto	-32,3	19,6	-52,0	-265,0%
Laba Usaha	1.313,5	1.380,6	-67,0	-4,9%
% dari Pendapatan Neto	10,2%	10,4%	0,0	-
EBITDA	2.464,5	2.531,6	-67,1	-2,7%
% dari Pendapatan Neto	19,1%	19,0%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	-2,9	-70,4	67,5	95,8%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	23,7	20,4	3,3	16,2%
Pajak Final	-0,6	-0,6	0,0	0,3%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.333,8	1.330,0	3,8	0,3%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-270,7	-274,0	3,4	1,2%
Laba Periode Berjalan	1.063,1	1.055,9	7,2	0,7%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) mencatat total volume penjualan (semen dan klinker) sebesar 14.443 ribu ton pada periode 9 bulan pada 2025, turun -2,0% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp12.916,2 miliar, turun -3,0%, diikuti oleh penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp8.871,3 miliar atau turun -4,0%. Hal ini menghasilkan margin

Laba Bruto sebesar Rp4.044,9 miliar atau 31,3% dari Pendapatan Neto untuk periode 9 bulan pada 2025.

Beban Usaha turun -0,8% menjadi Rp2.699,0 miliar, dan Beban Operasi Lain turun menjadi Rp32,3 miliar, terutama akibat kerugian selisih kurs sepanjang tahun. Margin Laba Usaha tercatat 10,2% dan EBITDA sebesar 19,1% untuk periode 9 bulan pada 2025.

Pendapatan Keuangan naik +95,8% menjadi Rp2,9 miliar, berasal dari pendapatan bunga atas jumlah kas yang lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu. Beban Pajak Penghasilan turun -1,2% menjadi sebesar Rp270,7 miliar sehingga Laba untuk periode 9 bulan pada 2025 tercatat sebesar Rp1.063,1 miliar, atau naik +0,7%.

Neraca Keuangan yang Kokoh

Indocement mencatat posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,7 triliun per 30 September 2025.

NERACA KEUANGAN	30 Sep 2025 Milliar Rp.	31 Des 2024 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	9.690,9	10.388,8	-697,9	-6,7%
Aset Tidak Lancar	20.199,0	20.031,2	167,9	0,8%
Liabilitas Jangka Pendek	6.372,8	7.175,1	-802,4	-11,2%
Liabilitas Jangka Panjang	1.468,9	1.130,5	338,4	29,9%
Ekuitas	22.048,3	22.114,4	-66,1	-0,3%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	29.889,9	30.420,0	-530,1	-1,7%

Permintaan Lemah di 2025 namun Optimis Perbaikan Volume di 2026

Indocement memperkirakan permintaan domestik akan menurun sekitar 2%–3% pada tahun 2025, terutama karena pemotongan anggaran infrastruktur tahun ini dan daya beli yang lemah. Namun, kami mengantisipasi peningkatan permintaan pada tahun 2026 dengan perkiraan awal pertumbuhan sekitar 1% dari tahun 2025, didorong oleh upaya-upaya Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi seperti paket stimulus, penurunan suku bunga, perpanjangan diskon PPN untuk properti residensial, dan peningkatan alokasi anggaran untuk pekerjaan umum.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.500 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu grinding mill dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 4 November 2025

For further information please contact:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Press Release
For Immediate Release



Wisma Indocement Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)